

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan kredit yang ekspansif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y). Hasil tersebut memiliki makna apabila krakter kreditur semakin membaik akan mengurangi terjadinya resiko kredit macet pada koperasi Kopdit Adiguna.
2. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y). Artinya apabila pihak kreditur mengurangi penyimpangan terhadap debitur maka resiko kredit macet akan berkurang.
3. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y). Artinya apabila pihak kreditur lebih teliti dalam pengawasan kredit maka resiko kredit macet akan berkurang.
4. Lemahnya sistem informasi kredit (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y). Artinya apabila pihak kreditur lebih mendalami informasi dalam memilih calon nasabah maka resiko kredit macet akan berkurang.

### **3.1. Implikasi Teoritis**

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Kredit bermasalah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal (Siamat, 2001) yang dapat diuraikan sebagai berikut: faktor internal kredit bermasalah berhubungan dengan kebijakan dan strategi yang ditempuh pihak koperasi antara lain: (1) Kebijakan kredit yang ekspansif, koperasi yang menyalurkan dana sering menerapkan kebijakan kredit yang terlalu ekspansif, sehingga mendorong pejabat kredit menempuh langka-langkah yang lebih agresif dalam penyaluran kredit sehingga kurang selektif dalam memilih calon debitur; (2) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, pegawai sering tidak mengikuti dan kurang disiplin dalam menerapkan prosedur perkreditan sesuai dengan pedoman dan tata cara pemberian kredit; (3) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, menyebabkan kredit yang secara potensial akan mengalami masalah yang tidak dapat dilacak secara dini, sehingga koperasi terlambat melakukan langkah-langkah pencegahan (4) Lemahnya sistem informasi kredit, sistem informasi tidak berjalan sebagaimana seharusnya dan memperlemah keakuratan pelaporan koperasi yang pada akhirnya sulit melakukan deteksi dini terhadap kredit bermasal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam koperasi tersebut

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen X memberikan pengaruh yang sangat negatif dan signifikan terhadap variabel dependen Y. Dilihat dari hasil koefisien determinasi atau angka R *Square* dapat menjelaskan sebesar 14,5% berpengaruh terhadap variabel Y (kredit macet) di Koperasi Kopdit Adiguna dan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori dari penelitian sebelumnya dari Maria Yunista Bhau Lae (2016), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebijakan kredit yang ekspansif, penyimpanan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, dan lemahnya sistem informasi kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

### **1.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh maka saran ini dapat menjadi masukan kepada pihak koperasi yaitu:

1. Pihak Koperasi harus lebih teliti dalam mengambil sebuah keputusan untuk memberikan kredit kepada calon nasabah.
2. Pihak koperasi harus lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam pengelolaan pemberian kredit kepada calon nasabah.
3. Pihak koperasi hendaknya meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan pemberian kredit yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengurangi resiko kredit macet.